

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Palembang

1. Sejarah Kota Palembang

Kota Palembang merupakan Kota tertua di Indonesia berumur setidaknya 1382 tahun jika berdasarkan prasasti Sriwijaya yang dikenal sebagai prasasti Kedudukan Bukit. Menurut Prasasti yang berangka tahun 16 Juni 682. Pada saat itu oleh penguasa Sriwijaya didirikan Wanua di daerah yang sekarang dikenal sebagai Kota Palembang. Menurut topografinya, kota ini dikelilingi oleh air, bahkan terendam oleh air. Air tersebut bersumber baik dari sungai maupun rawa, juga air hujan. Bahkan saat ini Kota Palembang masih terdapat 52,24 % tanah yang tergenang oleh air (data Statistik 1990). Berkemungkinan karena kondisi inilah maka nenek moyang orang-orang Kota ini menamakan Kota ini sebagai Pa-lembang dalam bahasa melayu Pa atau Pe sebagai kata tunjuk suatu tempat atau keadaan; sedangkan lembang atau lembeng artinya tanah yang rendah, lembah akar yang membengkak karena lama terendam air (menurut kamus melayu), sedangkan menurut bahasa melayu-Palembang, lembang atau lembeng adalah genangan air. Jadi Palembang adalah suatu tempat yang digenangi oleh air.

2. Letak Geografis

Letak Kota Palembang adalah antara 101° - 105° Bujur timur, dan antara $1,5^{\circ}$ - 2° Lintang selatan atau terletak pada bagian timur propinsi Sumatra Selatan, dipinggir kanan kiri sungai Musi lebih kurang 105 km dari laut (selat Bangka). Batas-batas kota pada bagian selatan berbatasan dengan kabupaten Ogan Komering Ilir, dan pada bagian Utara, Timur dan Barat berbatasan dengan Kabupaten Musi Banyu Asin. Luas wilayah berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 23 Tahun 1988 ditetapkan luas wilayah kota ini menjadi $400,6 \text{ km}^2$

3. Topografi

Ada karakter topografi yang agak berbeda antara Seberang Ulu dan Seberang Ilir. Bagian wilayah Seberang Ulu pada umumnya mempunyai topografi yang relatif datar, dan sebagian besar dengan tanah asli berada di bawah permukaan air pasang maksimum Sungai Musi (+ 3,75 m di atas permukaan laut) kecuali lahan-lahan yang telah dibangun (dan akan dibangun) dimana permukaan tanah telah mengalami penimbunan (dan reklamasi). Di bagian wilayah Seberang Ilir ditemui adanya variasi topografi (ketinggian) dari 4 m sampai 20 m di atas permukaan laut dan ditemui adanya penggunaan-penggunaan mikro dan lembah-lembah yang "kontinyu" dan tidak terdapat topografi yang terjal. Sampai jarak sekitar 5 Km ke arah utara Sungai Musi kondisi topografinya relatif menaik sampai punggung dan setelah itu semakin ke utara menurun

kembali. Dengan demikian dari aspek topografi pada prinsipnya tidak ada faktor pembatas untuk pengeinbangan ruang, yaitu berupa kemiringan atau kelerengan yang besar.

4. Ekologis

Seperti halnya wilayah Indonesia pada umumnya, iklim di kota Palembang termasuk iklim tropis dengan temperature berkisar 20-30 derajat celcius. Dampak pemanasan global beberapa kurun waktu terakhir menyebabkan perubahan iklim yang dapat dilihat dari curah hujan dan hari hujan yang berfluktuatif dalam beberapa tahun terakhir selama tahun 2015, rata-rata curah hujan pebulan sebesar 128 mm dan rata-rata hujan perbulan adalah 10 hari setiap bulannya.

B. Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 7 Tahun 2012 tentang perubahan peraturan daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang pembentukan, susunan Organisasi, dan tata kerja Dinas Daerah Kota Palembang.

1. Visi, Misi dan Renstra

a. Visi

“Destinsi wisata sungai berbasis nilai Budaya dalam menunjang Palembang Emas 2018”

b. Misi

Dalam rangka mengantisipasi kondisi dan permasalahan yang dihadapi serta memperhatikan tantangan kedepan dengan memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka untuk mencapai Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang, dirumuskan menjadi 5 (lima) Misi sebagai berikut:

- a) Mengembangkan Destinasi Pariwisata sepanjang Sungai Musi.
- b) Melestarikan Nilai Budaya dan Kearifan Lokal Palembang.
- c) Meningkatkan pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis kepariwisataan dan Kebudayaan
- d) Memperkenalkan Pariwisata dan Budaya Palembang ketingkat Nasional dan Internasional.

- e) Meningkatkan peran serta masyarakat dan Pelaku Jasa Usaha Wisata dalam mewujudkan Sapta Pesona dan sadar Wisata.

c. Renstra

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan
 - a) Kegiatan penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - b) Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - c) Kegiatan penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - d) Kegiatan peningkatan Disiplin Aparatur.
 - e) Kegiatan peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan kegiatan
 - a) Perancangan Destinasi dan Investasi Pariwisata.
 - b) Pengembangan Daya Tarik Wisata.
 - c) Pengembangan Industri Pariwisata.
 - d) Peningkatan PNPM Mandiri Bidang Pariwisata.
 - e) Pemberdayaan Masyarakat di Destinasi Pariwisata.
 - f) Pengembangan Wisata Konvensi, Insentif, Even dan Minat Khusus.
 - g) Pengembangan Standarisasi Pariwisata.
3. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan kegiatan
 - a) Pengembangan Pasar dan Informasi Pariwisata.
 - b) Peningkatan Promosi Pariwisata Luar Negeri

- c) Peningkatan Promosi Pariwisata Dalam Negeri
- d) Peningkatan Promosi Konvensi, Insentif, Even dan Minat Khusus.

4. Program Pengembangan Nilai Budaya dengan Kegiatan

- a) Kegiatan Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah
- b) Kegiatan Pengelolaan Kekayaan Budaya
- c) Kegiatan Pengelolaan Keragaman Budaya

5. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya

- a) Fasilitasi Pengembangan Kemitraan Dengan LSM dan Perusahaan Swasta
- b) Fasilitasi Pembentukan Kemitraan Usaha Profesi Antar Daerah
- c) Membangun Kemitraan Pengelolaan Kebudayaan Antar Daerah

6. Program Pengembangan Kemitraan

- a) Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata
- b) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dan Pelaporan Pelaku Jasa Usaha Wisata

2. Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang

a. Tugas

Tugas pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata

b. Fungsi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi:

- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.
- b) Penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas Kebudayaan dan Pariwisata yang meliputi Kebudayaan dan kesenian, sarana wisata, objek wisata dan pemasaran Pariwisata.
- d) Pengaturan, pengawasan, pengendalian dan pemberian perizinan di bidang Kebudayaan dan pariwisata.
- e) Pelaksanaan pelayanan teknis ketatausahaan Dinas.
- f) Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi.

Susunan organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang terdiri dari:

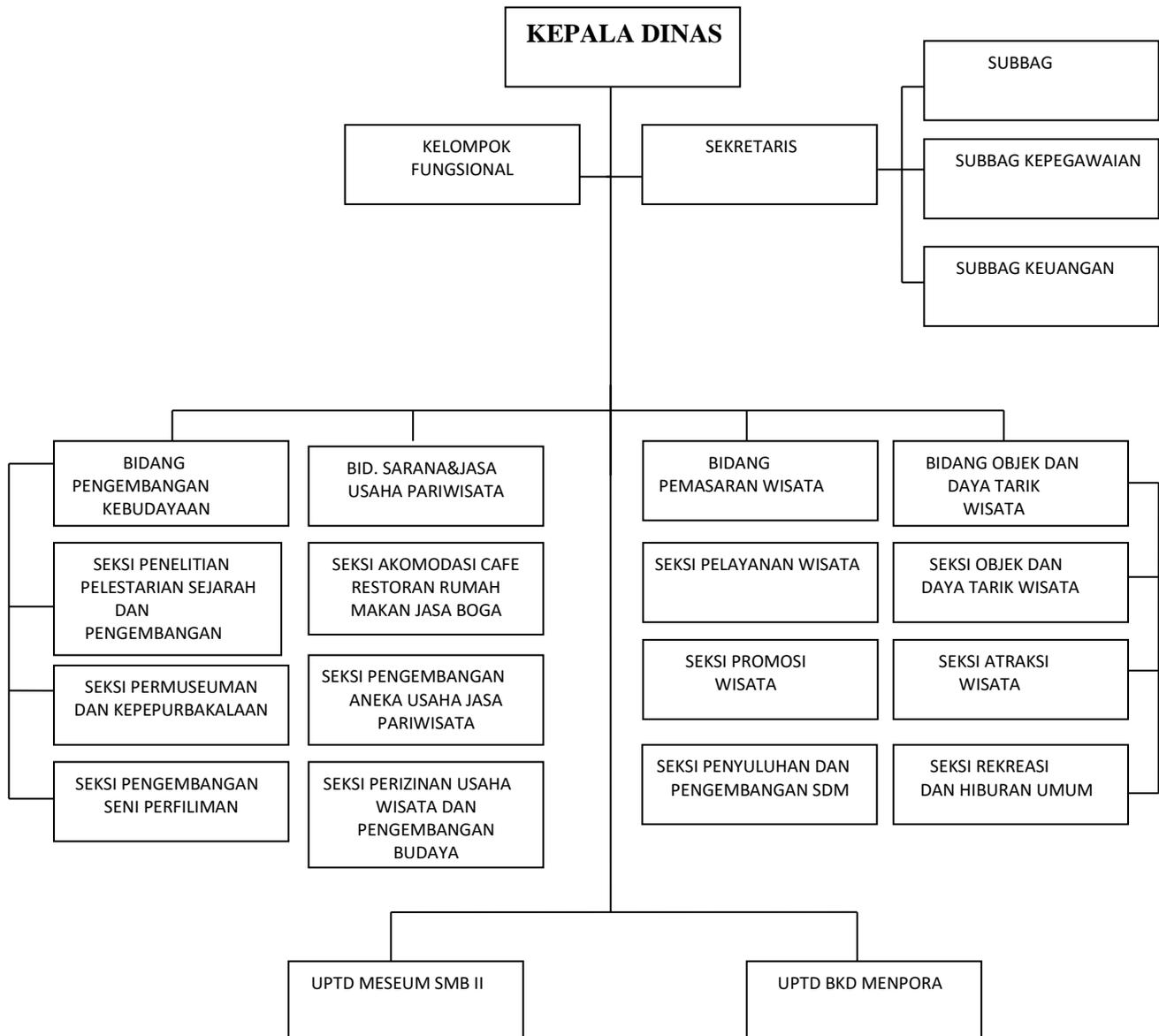
- a) Kepala Dinas
- b) Sekretaris Dinas

- c) Kepala Bidang Pengembangan Kebudayaan
- d) Kepala Bidang Sarana dan Jasa Usaha Kepariwisata
- e) Kepala Bidang Pemasaran Wisata
- f) Kepala Bidang Objek dan Daya Tarik Wisata

Struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang lebih jelas dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel 2.1

Struktur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang



2. Tujuan dan Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1. Misi pertama mempunyai tujuan sebagai berikut: Mengembangkan Destinasi Pariwisata sepanjang Sungai Musi

Tujuan

Menjadikan Sungai Musi Sebagai Wisata unggulan yang memiliki daya saing dan berkualitas.

Sasaran:

- a) Tersedianya Sarana dan Prasarana yang Presentatif
 - b) Peningkatan Persentase Kunjungan Wisata pertahun.
 - c) Peningkatan Persentase Kontribusi sektor Pariwisata terhadap sektor PDRB.
2. Misi kedua mempunyai tujuan sebagai berikut: Melestarikan Nilai Budaya dan Kearifan Lokal Palembang

Tujuan:

Kelestarian Situs, Benda dan Bangunan bernilai Sejarah serta Adat Budaya Daerah yang menjadi jati diri Kota Palembang

Sasaran:

- a) Meningkatnya Persentase Jenis Budaya yang dilestarikan
 - b) Tingkat Pengembangan Keragaman Budaya
 - c) Meningkatnya Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya.
3. Misi ketiga mempunyai tujuan sebagai berikut: Meningkatkan pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis Kepariwisataan dan Kebudayaan

Tujuan:

Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Kepariwisata dan Kebudayaan.

Sasaran:

- a) Tersedianya SDM yang berkualitas dan Profesional
 - b) Mensosialisasikan dan sekaligus menumbuh kembangkan potensi seni budaya lokal, proaktif dalam melakukan berbagai kegiatan.
 - c) Meningkatnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam Kepariwisata.
4. Misi keempat mempunyai tujuan sebagai berikut: Memperkenalkan Pariwisata dan Budaya Palembang ketingkat Nasional dan Internasional

Tujuan:

Kota Palembang menjadi utama tujuan Wisata Dalam Negeri maupun Luar Negeri

Sasaran:

- a) Meningkatnya minat kunjungan wisata ke Kota Palembang.
- b) Meningkatnya Kualitas publikasi, komunikasi dan layanan informasi Pariwisata Kota Palembang.
- c) Meningkatnya pelayanan informasi dan kelengkapan informasi Pariwisata Kota Palembang.

5. Misi kelima mempunyai tujuan sebagai berikut: Meningkatkan peran serta masyarakat dan Pelaku Jasa Usaha Wisata dalam mewujudkan Sapta Pesona dan Sadar Wisata.

Tujuan:

Terciptanya masyarakat yang sadar wisata dan menerapkan sapta pesona untuk mendukung pembangunan kepariwisata di Kota Palembang

Sasaran:

- a) Pemahaman masyarakat terhadap perwujudan sadar wisata dan sapta pesona.
- b) Meningkatnya jumlah masyarakat yang sadar wisata dan mewujudkan sapta pesona dalam kehidupan sehari-harinya.
- c) Penciptaan nilai ekonomis dari inovasi kreatif masyarakat yang berlandaskan kearifan dan warisan budaya nusantara